Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

ANALISIS PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KEDISIPLINAN SISWA

Rezky Dwika Dana Putri[1], Syamsu A Kamaruddini[2]
[1]PIPS Program Pascasarjana UNM
[2]PIPS Program Pascasarjana UNM
Alamat e-mail : [1]250002301010@student.unm.ac.id
Alamat e-mail : [2]Syamsukamaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of school climate on student learning motivation and student discipline. Quality education relies heavily on an effective learning process, which is supported by students' internal factors: motivation and discipline. A strong external factor presumed to influence these variables is the school climate, defined as the perceived quality and psychological characteristics of the school environment by its members. This study uses a descriptive qualitative method with a library research technique. Data were collected from various secondary sources such as books, journals, and previous research, and then analyzed descriptively. The results of the literature review indicate that school climate has a positive and significant influence on both learning motivation and student discipline. A positive school climate characterized by supportive relationships, safety, orderliness, and adequate facilities serves as a strong external stimulus to increase students' internal drive (motivation) to learn. Furthermore, a school climate that is orderly, democratic, and implements norms and rules fairly and consistently is proven effective in shaping and enhancing student discipline.

Keywords: School Climate, Learning Motivation, Student Discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada proses belajar yang efektif, yang didukung oleh faktor internal siswa yaitu motivasi dan kedisiplinan. Faktor eksternal yang diduga kuat memengaruhi kedua variabel tersebut adalah iklim sekolah, yang didefinisikan sebagai kualitas dan karakteristik psikologis lingkungan sekolah yang dirasakan oleh anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan

siswa. Iklim sekolah yang positif ditandai dengan hubungan yang suportif, keamanan, keteraturan, dan fasilitas yang memadai berfungsi sebagai stimulus eksternal yang kuat untuk meningkatkan dorongan internal (motivasi) siswa untuk belajar. Selain itu, iklim sekolah yang teratur, demokratis, dan menerapkan norma serta aturan secara adil dan konsisten, terbukti efektif dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan vital dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan secara fundamental bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang terpadu pada siswa, yang mencakup aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, watak, minat, dan harga diri. Oleh karena itu, proses belajar di sekolah menjadi fokus utama dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Proses belajar yang berhasil sangat dipengaruhi oleh dua variabel kunci pada diri siswa, yaitu motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis internal siswa yang berupa dorongan untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal ini belajar, demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi memiliki fungsi strategis sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan dalam aktivitas belajar seseorang.

Sementara itu, kedisiplinan siswa merupakan aspek perilaku yang tidak kalah penting. Disiplin didefinisikan sebagai upaya sadar individu untuk melaksanakan dan menaati peraturan, tata tertib, serta norma yang berlaku dengan penuh tanggung jawab. Kedisiplinan berfungsi untuk menata kehidupan, melatih kepribadian, dan menciptakan lingkungan sekolah yang teratur. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan kontribusi yang positif terhadap perubahan hasil belajar.

Motivasi dan kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor eksternal dari lingkungan sekolah. Faktor eksternal yang signifikan adalah Iklim Sekolah. Menurut Hoy dan Miskell, iklim organisasi didefinisikan sebagai seperangkat ciri internal yang membedakan satu sekolah dengan

sekolah yang lain dan memengaruhi tingkah laku anggotanya. Iklim sekolah merupakan kualitas sekolah yang membantu setiap individu (siswa, guru, kepala sekolah, dan staf) merasa dirinya dihargai saat berada di sekolah tersebut dan merasakan adanya rasa kebersamaan. Iklim sekolah adalah kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang memengaruhi peserta didik (Bloom dalam Hadiyanto, 2004: 153).

Iklim sekolah yang positif dan kondusif sangat penting karena memengaruhi kesehatan emosi, motivasi, dan pembelajaran siswa. Hubungan yang positif dan suportif dengan guru meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Selain itu, iklim sekolah yang baik juga dapat mereduksi perilaku menyimpang seperti bullying dan membantu siswa belajar perilaku positif.

Berdasarkan tinjauan di atas, terdapat dugaan bahwa iklim sekolah yang sehat, suportif, dan teratur akan berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa.

Berdasarkan uraian teoritis mengenai peran penting iklim sekolah dalam membentuk motivasi belajar dan kedisiplinan siswa, maka penelitian ini diarahkan untuk menjawab dua pokok permasalahan utama. Pertama, bagaimana pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa, mengingat lingkungan sekolah yang positif diyakini mampu meningkatkan dorongan internal siswa untuk belajar. Kedua, bagaimana pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa, karena iklim sekolah yang kondusif diduga berperan dalam membentuk perilaku taat aturan serta tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dua aspek penting. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana lingkungan sekolah yang positif mampu mendorong peningkatan motivasi internal siswa. Kedua,

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa, guna mengetahui bagaimana kualitas iklim sekolah dapat berkontribusi pada pembentukan perilaku disiplin yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan tentang Analisis pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi, mengkaji, dan menginterpretasikan literatur secara sistematis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.

2. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Informasi yang diperoleh dari literatur disaring dan disusun dalam narasi deskriptif untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa tanpa analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengaruh langsung iklim sekolah terhadap motivasi belajar dan pengaruh langsung iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tiap orang selalu mengharapkan suatu keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor faktor tersebut munculnya dari dalam diri siswa itu sendiri tetapi dapat pula dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri yang sangat berpengaruh adalah faktor kedisiplinan belajar. Disiplin belajar merupakan ketaatan terhadap semua ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam belajar, baik itu peraturan tertulis atau tidak tertulis tanpa adanya keterpaksaan melainkan kesadaran pribadi. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan

adanya perubahan hasil belajar sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004: 91).\

Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didu kung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat sekolah, ketaatan terhadap belajar di sekolah dan di rumah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Masalah perilaku tidak disiplin disebabkan oleh faktor internal dan faktor ekternal.

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri anak sendiri, yang disebabkan oleh implikasi perkembangannya sendiri, misalnya kebutuhan tak terpuaskan, kurang cerdas, kurang kuat ingatannya, atau karena energi yang berlebihan. Faktor ekternal adalah faktor yang bersumber pada pengaruh-pengaruh luar seperti pelajaran yang sulit dipahami, cara guru mengajar kurang efektif, kurang menarik minat, sikap guru yang menekan, sikap yang tidak adil, bahasa guru kurang dipahami, atau sulit ditangkap dan alat belajar yang kurang lengkap (Hamalik 2010: 108).

Salah satu faktor eksternal dalam pembentukkan kedisiplinan siswa akan mampu ditunjang dengan terjadinya interaksi antara tenaga kependidikan dan siswa, terlebih lagi antara guru dan siswa. Artinya, di dalam pendidikan, komunikasi antara komunikator dan komunikan di dalamnya terjadi umpan balik antara guru dan murid. Interaksi semacam ini disebut interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. "Disiplin diri sendiri hanya akan tumbuh dalam suatu suasana ketika antara guru dan para peserta didik terjalin sikap persahabatan yang berakar pada dasar saling hormat menghormati dan saling percaya"(Minarti, 2011: 195).

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan belajar yang akan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang, sebab dalam

melaksanakan tugas sekolahnya seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Iklim sekolah memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru memegang peranan penting karena guru merupakan tenaga pendidikan dan pengajar yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Guru sebagai pengajar dan pendidik tidak hanya berperan mentransformasikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar, tetapi juga menyangkut pembinaan perkembangan kesadaran dan mental peserta didik.. Iklim sekolah yang tumbuh dan berkembang di sekolah digunakan oleh para. peserta didik sebagai media belajar.

Peserta didik menjadikan iklim yang kondusif sebagai suatu perilaku, nilai-nilai, sikap untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, dan sekaligus cara untuk memandang persoalan dan struktur yang melibatkan sejumlah orang dengan tugas dalam melaksanakan suatu fungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan (pendidikan).

Hasil penelitian Redan (2012) yang berjudul hubungan ketrampilan managerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan moral kerja guru dengan kinerja guru sma negeri di kota merauke menemukan bahwa hasil analisis data ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dan kinerja guru. Artinya, semakin baik dan kondusif iklim organisasi sekolah akan segera diikuti oleh semakin meningkatnya kinerja para guru SMA Negeri di Kota Merauke. Hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru-guru, antara sesama teman guru, antara guru dengan anak didik, dan antara sesama anak didik yang menjadi ciri khas sebuah sekolah sangat berpengaruh kepada kinerja guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Hasil penelitian Usman (2013) yang meneliti tentang hubungan kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku bullying. Hasil penelitian menemukan bahwa iklim sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku bullying pada siswa se kota Gorontalo. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari Berger et.al (2008) yang mengungkapkan bahwa iklim sekolah yang dibangun dengan baik yaitu dengan menumbuhkan sikap toleransi yang

tinggi antara guru, pimpinan sekolah, staf dan para siswa maka akan meminimalisir tumbuh dan berkembangnya perilaku bullying pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah yang dibangun di sekolah tempat siswa belajar sangat baik sehingga kemungkinan siswa untuk melakukan perilaku bullying sangat rendah. Senada dengan hasil tersebut, Bauman dan Del Rio (2005) mengungkapkan bahwa iklim sekolah yang dibangun dengan baik, di mana terdapat komunikasi yang efektif antara pimpinan sekolah, guru, staf dan para siswa serta terciptanya sekolah yang aman dan nyaman akan mereduksi dan meminimalisir terjadinya perilaku bullying di antara para siswa.

Pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Thorson (dalam Sutisno, 2013: 64), dari diskusi peserta didik tentang disiplin sekolah di Amerika menemukan bahwa para peserta didik sepakat terhadap konsekuensi dari suatu hukuman yang adil yang dilaksanakan secara kontinyu membuat para peserta didik terlibat aktif dalam membangun sekolah yang akan membantu mereka belajar perilaku-perilaku positif dan meningkatkan kepedulian mereka pada lingkungan. Penelitian yang dilakukan Khasanah dan Istiningrum (2012) tentang pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas x program keahlian Akuntansi Smkn 1 pengasih tahun ajaran 2011/2012 dengan motivasi belajar sebagai pemoderasi. Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan disiplin belajar sebesar 92,1% dan selebihnya sebesar 7,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang metode mengajar guru dan semakin tinggi disiplin belajar maka prestasi belajar Akuntansi siswa akan semakin baik pula.

Hasil penelitian Sasmito (2012) yang meneliti tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan Akuntansi pada siswa kelas Xi IPS Sma Mardisiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian

menunjukkan ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang.

Iklim mempunyai pengaruh yang besar terhadap manusia.Oleh karena itu iklim sekolah dijadikan tolak ukur keberhasilan sesuatu seperti minat, motivasi belajar, dan lain sebagainya. Dengan demikian terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang iklim sekolah, penelitian yang relevan tersebut antara lain:

Adi Sunardi, "Pengaruh Iklim Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa Di SMK Negeri 2 Wonosobo". (Skripsi). Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta 2012.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh iklim sekolah di SMKN 2 Wonosobo terhadap prestasi belajar.

Desy Noor Indah Fitriana, "Pengaruh Iklim Sekolah Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang". (Skripsi). Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2013. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara iklim sekolah terhadap kinerja guru.

Tommy Ardoninata, "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 5 Solok Selatan". (Skripsi). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat 2016. Hasil penelitian ini menunjukan motivasi belajar siswa di SMAN 5 Solok Selatan sedangkan penulis di SMAN 1 Tirtayasa dan sampel yang digunakan penulis yaitu siswa kelas XI. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat, tahun, dan target yang akan diteliti sehingga memungkinkan terdapat perbedaan hasil.

Azwar Antoni, "Pengaruh Iklim Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Bukitkemuning Kecamatan Bukitkemuning Kabupaten Lampung Utara". (Skripsi). Mahasiswa Megister Program Studi Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung 2015. Hasil penelitian ini menunjukan pengaruh iklim

sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi siswa sedangkan penulis hanya menunjukan pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sekunder dan studi kepustakaan yang telah dilakukan, dapat ditarik dua kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan motivasi belajar siswa. Studi literatur (seperti penelitian Ardoninata, 2016; Antoni, 2015; dan Sunardi, 2012) mengonfirmasi bahwa iklim sekolah yang kondusif—mencakup dimensi hubungan yang hangat, lingkungan fisik yang nyaman, dan proses belajar yang suportif—berperan sebagai pendorong eksternal yang penting. Siswa yang merasa dihargai, aman, dan didukung oleh guru serta lingkungan sekolahnya cenderung memiliki hasrat, dorongan, dan antusiasme (motivasi) yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan siswa. Iklim sekolah yang sehat menetapkan norma, tata tertib, dan nilai-nilai (seperti kejujuran, ketertiban, dan keamanan) yang menjadi pedoman perilaku. Literatur (Minarti, 2011; Thorson dalam Sutisno, 2013) menunjukkan bahwa ketika peraturan diterapkan secara konsisten, adil, dan didukung oleh interaksi yang saling menghormati antara guru dan siswa, siswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Iklim sekolah yang positif membantu siswa menaati peraturan atas dasar kesadaran diri, bukan paksaan, serta mereduksi perilaku menyimpang (Usman, 2013).

Dengan demikian, iklim sekolah adalah faktor fundamental yang berkontribusi secara simultan terhadap pembentukan kondisi psikologis (motivasi) dan perilaku (disiplin) siswa yang esensial bagi keberhasilan proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Antoni, A. (2015). *Pengaruh iklim sekolah dan kinerja guru terhadap*

motivasi belajar siswa SMKN 1 Bukitkemuning Kecamatan Bukitkemuning Kabupaten Lampung Utara (Skripsi tidak dipublikasikan). IAIN Raden Intan Lampung.

Bauman, S., & Del Rio, A. (2005). [Sumber dikutip dalam teks, rincian tidak tersedia].

Berger, et al. (2008). [Sumber dikutip dalam teks, rincian tidak tersedia].

Djamari. (2008). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Fitriana, D. N. I. (2013). *Pengaruh iklim sekolah dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadiyanto. (2004). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Hamalik, O. (2010). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Hoy, W. K., & Miskell, C. G. (1987). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Hurlock, E. B. (1994). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Jerome. (2005). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Khasanah, U., & Istiningrum, A. (2012). *Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMKN 1 Pengasih tahun ajaran 2011/2012*. [Jenis karya akhir tidak tersedia].

Minarti, S. (2011). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Muhibbin Syah. (2003). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Redan, A. (2012). *Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan moral kerja guru dengan kinerja guru SMA Negeri di Kota Merauke*. [Jenis karya akhir tidak tersedia].

Sardiman. (2003). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Sasmito, A. (2012). *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi* (Skripsi tidak dipublikasikan). SMA Mardisiswa Semarang.

Sunardi, A. (2012). *Pengaruh iklim sekolah dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar praktik siswa di SMK Negeri 2 Wonosobo* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutisno. (2013). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Tommy Ardoninata. (2016). *Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 5 Solok Selatan* (Skripsi tidak dipublikasikan). STKIP PGRI Sumatera Barat.

Tu'u, T. (2004). [Judul buku tidak tersedia dalam teks].

Usman, A. (2013). *Hubungan kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku bullying*. [Jenis karya akhir tidak tersedia].